RCCE+ INDONESIA
Risk Communication & Community Engagement

PORTKESMAS

Survei Penerimaan Imunisasi HPV

Nielsen Omnibus Survey Q3 Tahun 2026

METHODOLOGY

SAMPLE CRITERIA

Male/Female

Age Range: 15-65 years old

Social Economic Class: Varied



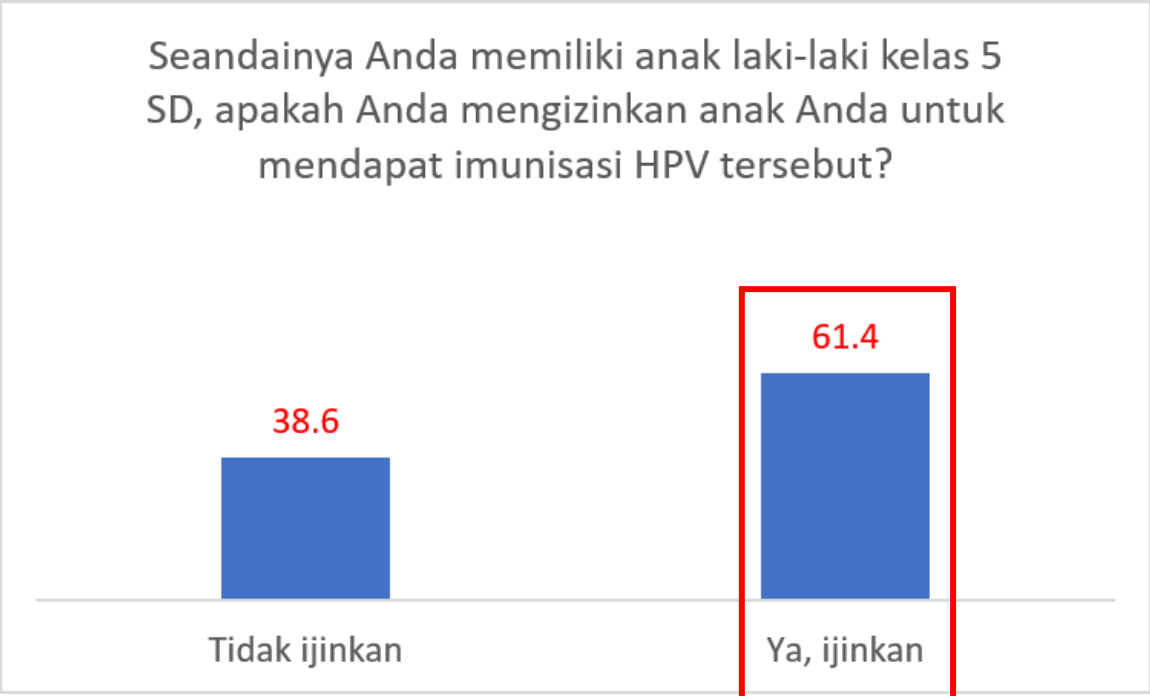
Data Collection Method:

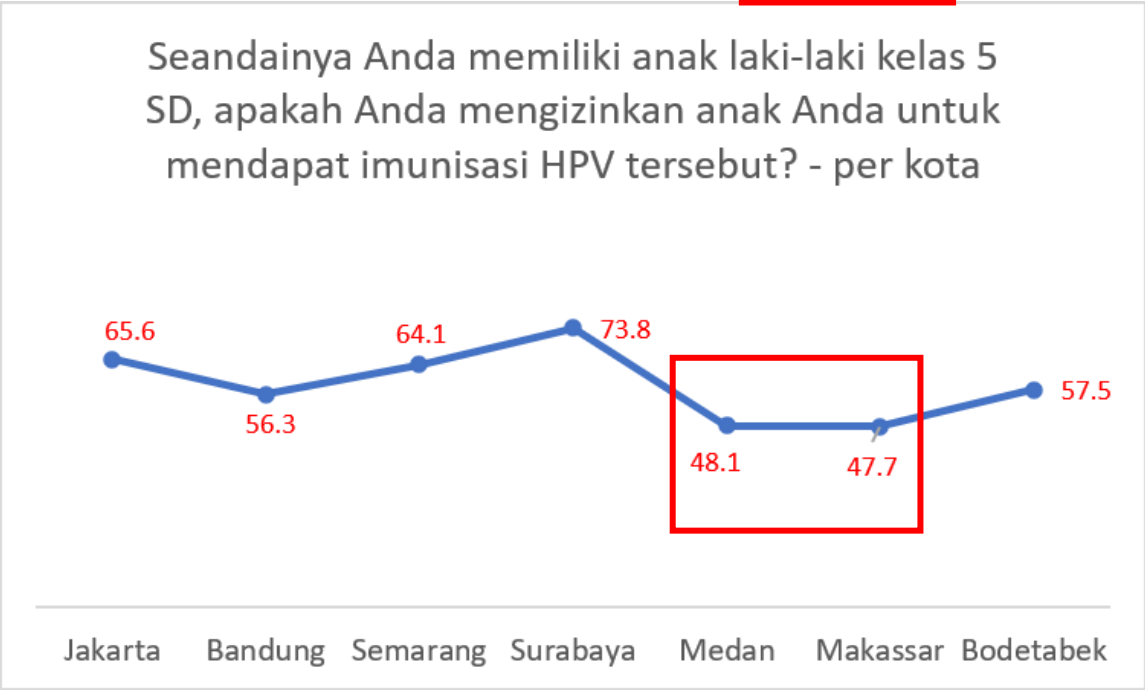
Face to face interview through trained enumerators.

RANDOM SAMPLING

CITY	MEDAN	JAKARTA*	BANDUNG	SEMARANG	SURABAYA	MAKASSAR	TOTAL
SAMPLE	303	508	303	307	309	309	2,047

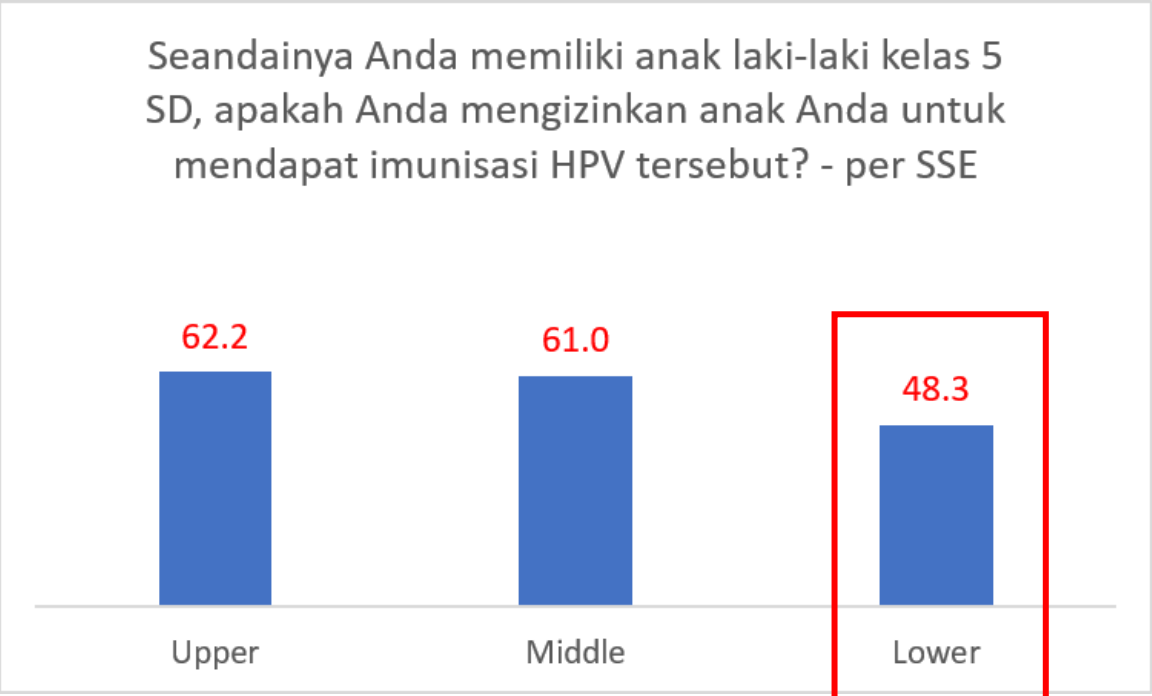
*303 Jakarta + 205 Bodetabek

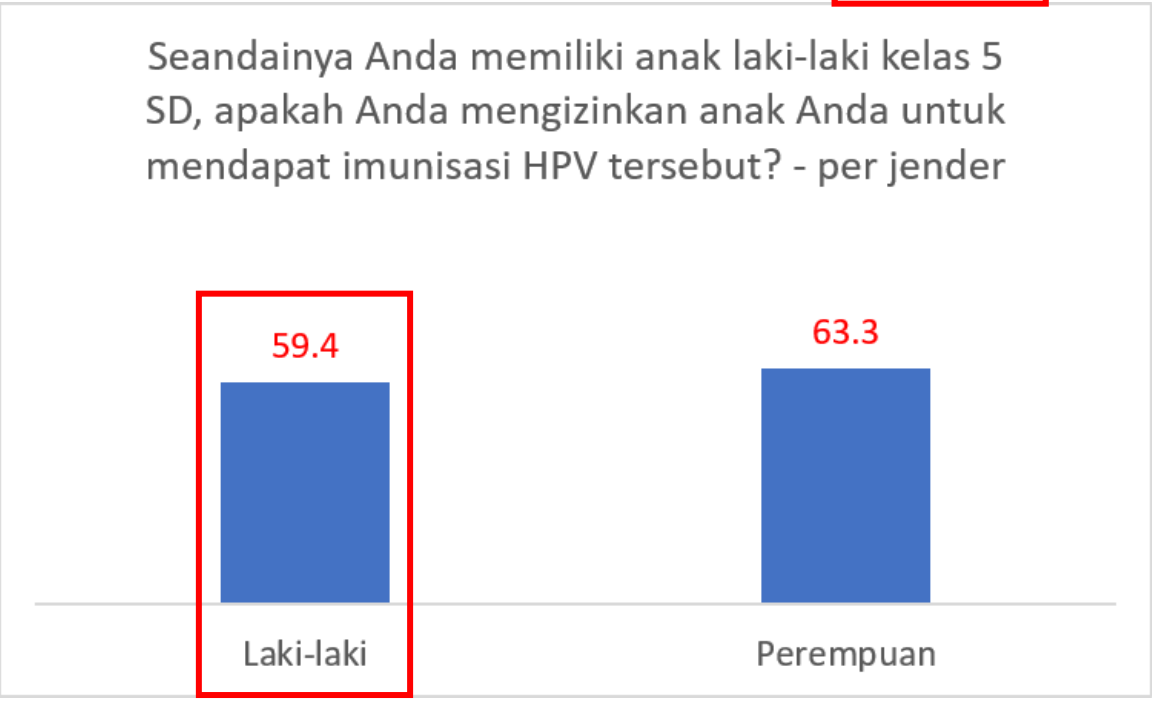




Public Approval: Imunisasi HPV

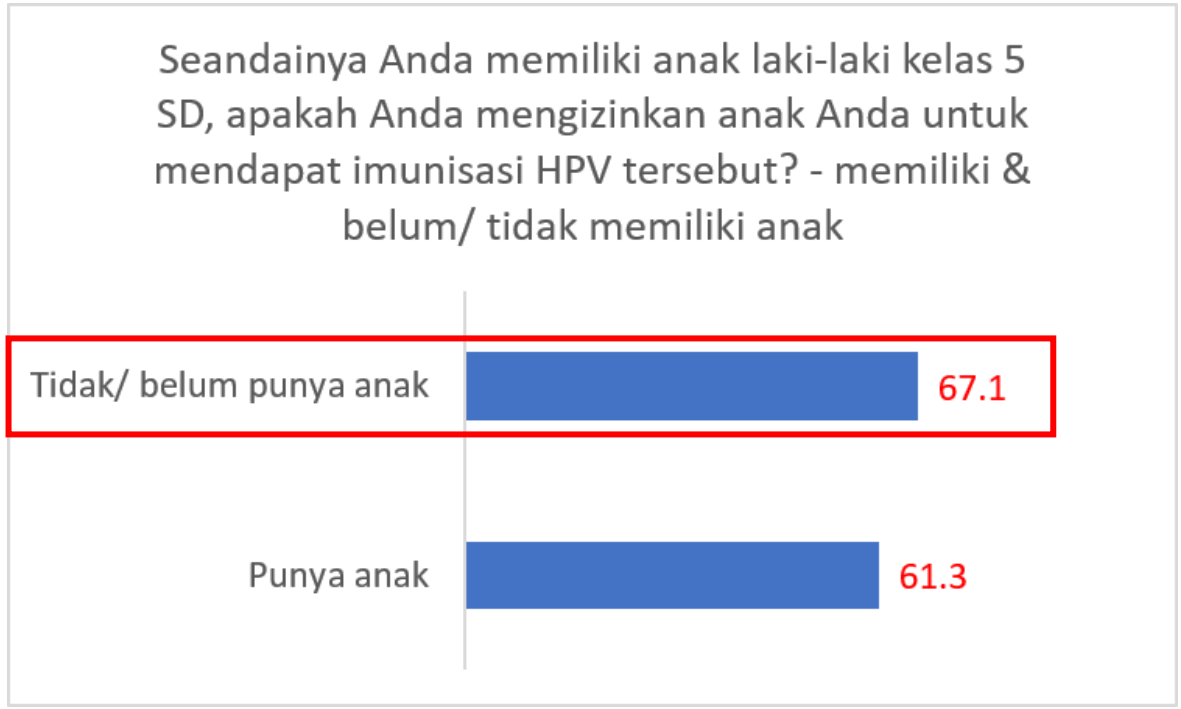
- Setelah dijelaskan rencana imunisasi HPV bagi anak laki-laki kelas 5 SD dan tujuannya: 1) mencegah beberapa jenis kanker saat sudah dewasa nanti, 2) memutus penularan virus HPV yang menyebabkan kanker serviks pada perempuan dewasa, responden ditanya seadainya mereka memiliki anak, apakah mereka ijinkan anaknya diimunisasi HPV?
- Sekitar 61% membolehkan anaknya diimunisasi HPV. Sementara, 39% tidak membolehkan.
- Dalam situasi di mana responden telah dijelaskan tujuan/ manfaat imunisasi HPV secara tatap muka langsung, cakupan *public approval* terbilang moderat atau bahkan, kurang tinggi.
- Lebih dari itu, variasi di antara kota terlihat signifikan. Tingkat *public approval* di 2 wilayah survei terlihat berada di bawah 50% (Medan, Makassar)

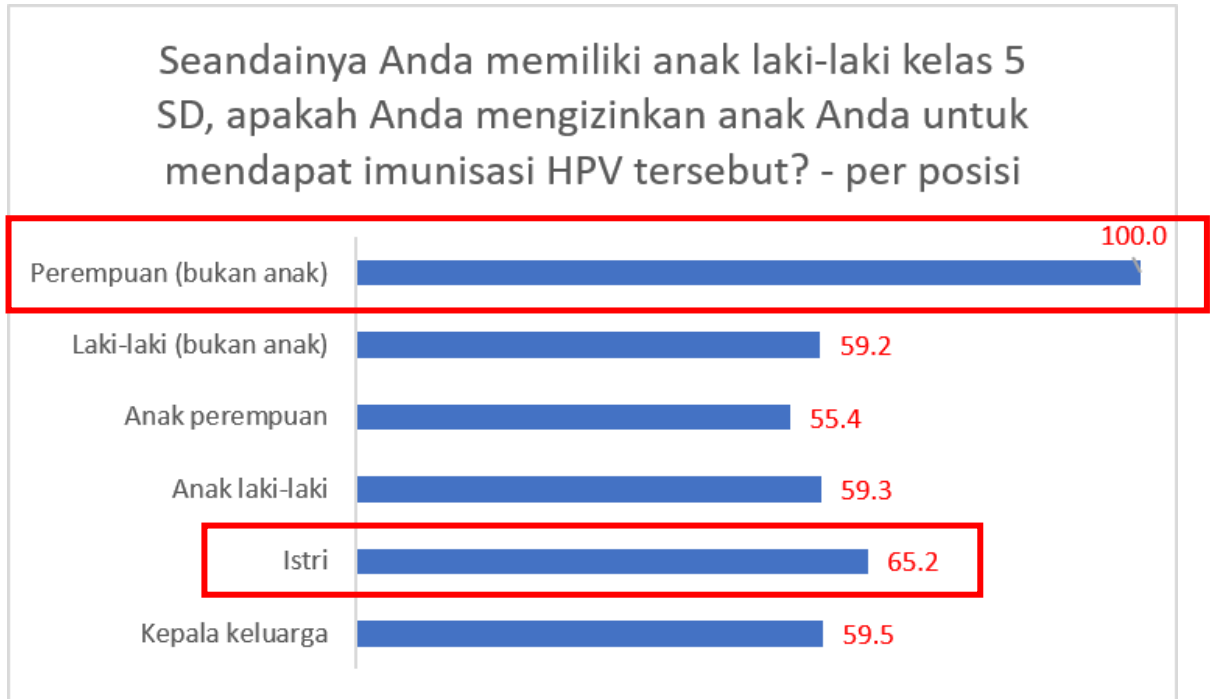




Public Approval: Imunisasi HPV - lanjutan

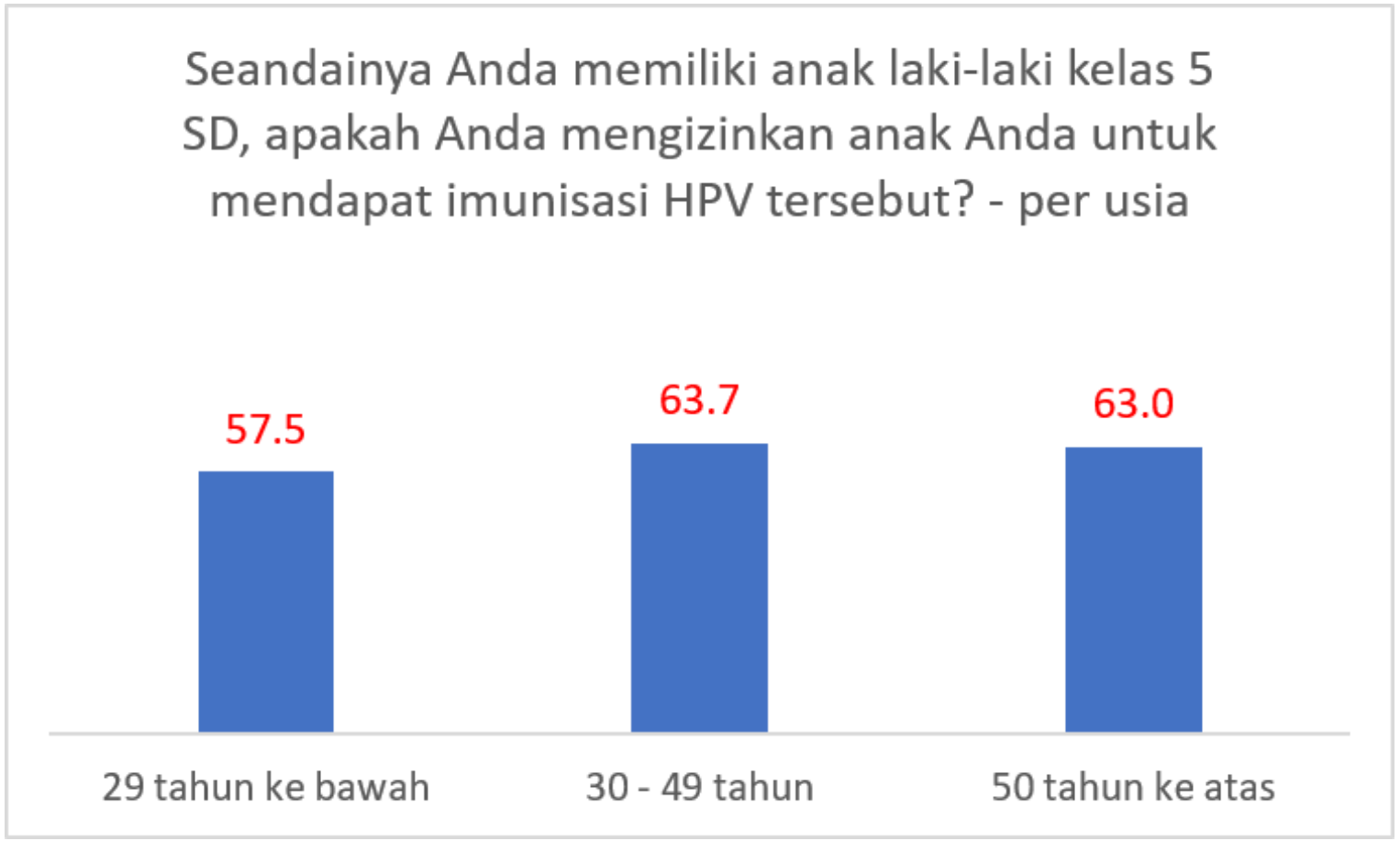
- Perbedaan signifikan juga terlihat berdasarkan Status Sosial Ekonomi. Tingkat *public approval* di kelompok *upper* dan *middle* tidak berbeda dengan angka secara umum, yaitu 61%. Namun, pada kelompok *lower*, persentasenya di angka 48% atau sekitar 13% lebih rendah
- Di antara jender berbeda, perbedaan juga terlihat di mana tingkat *public approval* di kelompok perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan di kelompok laki-laki.





Public Approval: Imunisasi HPV - lanjutan

- Kelompok responden yang tidak/ belum punya anak menunjukkan tingkat *public approval* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang memiliki anak. Seperti terlihat pada diagram, 67% dari mereka yang tidak/ belum memiliki anak menunjukkan dukungan terhadap imunisasi HPV.
- Sementara, berdasarkan posisi di keluarga, kelompok perempuan, khususnya istri dan perempuan selain anak, memiliki tingkat *approval* yang lebih tinggi dibandingkan mereka dari posisi lain, seperti kepala keluarga dan anak.



Public Approval:
Imunisasi HPV - lanjutan

Di antara kelompok-kelompok usia ditemui variasi yang signifikan. Tingkat *public approval* di kelompok usia yang lebih tua cenderung lebih tinggi dibandingkan pada kelompok muda. Seperti terlihat pada diagram, pada kelompok usia 30-49, persentasenya adalah 64%. Pada kelompok 50 tahun ke atas, persentasenya 63%. Sementara, pada kelompok 29 tahun ke bawah, tingkat *public approval* berada sekittar 58%.

Alasan Pro Kontra Imunisasi HPV

No	Alasan Mengijinkan	Percentase
1	Menjaga kesehatan anak	30.0
2	Mencegah berbagai penyakit	26.9
3	Meningkatkan kekebalan tubuh	16.3
4	Mencegah kanker serviks	11.2
5	Mencegah infeksi (virus) HPV	6.4
6	Pencegahan dini	5.2
7	Memutus rantai penularan	2.3
8	Lain-lain < 1%	1.5

No	Alasan Tidak/ Ragu-Ragu Mengijinkan	Persentase
1	Khawatir/ takut efek samping	41.0
2	Informasi belum memadai	22.4
3	Bukan sasaran yang tepat (masih muda, perempuan saja belum menikah, bukan kanker anak)	20.4
4	Tidak ada manfaatnya (anak tidak butuh, sudah imunisasi lengkap, anak kuat, ada cara lain agar tidak kena, vaksin palsu, formalitas, banyak malpraktik, virus tidak menular, layanan meragukan)	8.5
5	Lain-lain <4%	7.7

- Alasan-alasan responden yang mengijinkan anaknya diimunisasi HPV umumnya meresonansi pesan-pesan yang disampaikan enumerator, khususnya jawaban 2-7.
- Hanya jawaban no 1 atau menjaga kesehatan, yang terlihat klise.
- Sementara, kebanyakan mereka yang tidak atau ragu-ragu mengijinkan terhalang oleh kekhawatiran efek samping (41%). Sekitar 22% menunjukkan kebutuhan untuk informasi yang lebih memadai. Sekitar seperlima (20%) melihat anak siswa bukan sasaran yang tepat). Sekitar 9% memandangnya tidak ada manfaatnya.

RCCE+ INDONESIA Risk Communication & Community Engagement PORTKESMAS

Kesimpulan & Rekomendasi

- Pada situasi di mana tujuan/ manfaat telah dijelaskan oleh enumerator, tingkat *public approval* pada imunisasi sebesar 61% cenderung moderat atau kurang tinggi. Kekhawatiran merupakan alasan paling menonjol, disusul oleh persepsi tentang kekurangan informasi dan anak laki-laki sebagai sasaran yang kurang pas.
- Terdapat variasi tingkat *public approval* di antara beragam kelompok, berdasarkan wilayah tempat tinggal, SSE, posisi di keluarga, usia, dll.
- Penyampaian informasi singkat mengenai manfaat imunisasi HPV kelihatannya dapat meningkatkan *public approval*, namun belum cukup untuk mengatasi rasa khawatir akan efek samping atau persepsi bahwa anak/ siswa laki-laki bukanlah sasaran yang tepat. Karenanya, edukasi yang dapat menetralisir kekhawatiran efek samping dan menjelaskan manfaat bagi anak/ siswa laki-laki menjadi penting. Enumerator, orang awam, tampaknya bukan narasumber yang tepat bagi kelompok yang ragu-ragu atau menolak mengijinkan anak diimunisasi HPV. Tenaga Kesehatan yang kredibel perlu ditunjolkan untuk meyakinkan mereka.